

PERSEPSI SISWA TERHADAP EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DENGAN GOOGLE CLASSROOM PADA MATA PELAJARAN DSKB KELAS X TKP DI SMK NEGERI 1 PADANG

Fitri Yulia¹, Fahmi Rizal²

^{1,2}Pendidikan Teknik Bangunan, Fakultas Teknik,
Universitas Negeri Padang
Email: fitriyulia072@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran dengan *google classroom* pada mata pelajaran dasar-dasar konstruksi bangunan di SMKN 1 Padang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data ini dilakukan dengan cara menyebarkan angket kepada 106 siswa kelas XI TKP SMK Negeri 1 Padang yang telah belajar DSKB secara daring menggunakan *google classroom* pada saat kelas X tahun ajaran 2021/2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: persepsi siswa terhadap efektivitas pembelajaran dengan *google classroom* ditinjau dari indikator internal dengan derajat pencapaian (DP) 80,61% (baik), ditinjau dari indikator eksternal dengan derajat pencapaian (DP) 82,55% (baik), ditinjau dari indikator manfaat dengan derajat pencapaian (DP) 82,78% (baik), ditinjau dari indikator pengetahuan dengan derajat pencapaian (DP) 84,42% (baik).

Kata Kunci : Persepsi, Persepsi Siswa, Efektivitas Google Classroom.

Abstract : *This study aims to determine students' perceptions of the implementation of learning with google classroom on the basics of building construction subjects at SMKN 1 Padang. This research is quantitative descriptive. This data collection was carried out by distributing questionnaires to 106 students of class XI TKP SMK Negeri 1 Padang who had studied DSKB online using google classroom during class X of the 2021/2022 academic year. The results showed that: students' perceptions of the effectiveness of learning with google classroom in terms of internal indicators with a degree of achievement (DP) 80.61% (good), in terms of external indicators with a degree of achievement (DP) 82.55% (good), in terms of from the benefit indicator with the degree of achievement (DP) 82.78% (good), in terms of the knowledge indicator with the degree of achievement (DP) 84.42% (good).*

Keyword : *Perception, Student Perception, Effectiveness of Google Classroom.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu cara untuk menumbuhkan kemampuan, kemauan serta potensi diri seseorang. Dengan adanya pendidikan, manusia dapat menjadi lebih mengerti serta tanggap akan perubahan serta perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka

mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pandemi covid-19 memiliki dampak di Indonesia salah satunya dibidang pendidikan. Pendidikan formal yang pada umumnya melakukan kegiatan pembelajaran secara langsung di kelas atau tatap

muka, sekarang diganti dengan pembelajaran secara daring (*online*). Melalui Surat Edaran Mendikbud RI Nomor 4 Tahun 2020 tentang kebijakan dalam melaksanakan kegiatan pendidikan dimasa pandemi covid-19, semua aktivitas pembelajaran dilaksanakan dari rumah masing-masing atau secara daring. Dalam pembelajaran secara daring ini guru dan siswa dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran dari jarak jauh tanpa harus tatap muka secara langsung. Salah satu media pembelajaran yang dimanfaatkan untuk melangsungkan pembelajaran secara daring adalah *google classroom*.

Hasil observasi yang peneliti lakukan di SMKN 1 Padang Kota Padang Provinsi Sumatera Barat, proses pembelajaran dilakukan menggunakan LKPD/ modul yang dikirim melalui *Google Classroom*. Ada beberapa permasalahan dalam pelaksanaan pembelajaran berbasis daring yaitu keterbatasan jaringan pada siswa dan guru. Keresahan orang tua terhadap proses pembelajaran secara daring, karena orang tua siswa merasa sangat kewalahan ketika harus membimbing anaknya dalam pembelajaran daring. Pada pembelajaran dengan *google classroom* ini banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pembelajaran daring, siswa tidak menyampaikan pendapat karena terbatasnya waktu, dan orang tua juga mengalami keterbatasan ekonomi dalam menyediakan kuota untuk pembelajaran. Pada saat pelaksanaan evaluasi pembelajaran, nilai siswa sebesar 20% dari banyak siswanya, sehingga guru berupaya menerapkan pembelajaran yang lebih efektif supaya siswa tersebut bisa menghasilkan pembelajaran yang lebih baik lagi dari pembelajaran yang sebelumnya. Adapun tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui persepsi siswa terhadap efektivitas pembelajaran dengan *google classroom* pada mata pelajaran dasar-dasar konstruksi bangunan di SMKN 1 Padang.

Menurut Echols & Shadily persepsi merupakan penglihatan atau tanggapan atau menanggapi. Dalam Partisti & Yuwono (2018:138), menurut Walgito persepsi merupakan proses organisasi dan interpretasi terhadap stimulus yang diterima oleh panca indera maka akan menjadi lebih bermakna. Ia juga menambahkan bahwa persepsi merupakan respons yang diintegrasikan dari seseorang.

Persepsi menurut Slameto (2003:102) merupakan proses menyangkut hal-hal masuknya informasi atau pesan ke dalam pikiran atau otak manusia. Jalaludin mendefinisikan persepsi sebagai proses dari menyimpulkan informasi dan menafsirkan

suatu pesan yang menghasilkan pengalaman tentang objek atau peristiwa, sedangkan menurut Asrori (2020:51) proses untuk mengartikan semua informasi yang diperoleh dari lingkungan sekitar melalui panca indera, yakni penglihatan, pendengaran, penghayatan dan perasaan disebut dengan persepsi.

Dari berbagai definisi di atas dapat ditarik kesimpulan, persepsi merupakan proses mengamati secara menyeluruh, dalam menyimpulkan atau menafsirkan suatu informasi yang diperoleh atau diterima dari lingkungan melalui panca indera.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yang menggunakan metode pendekatan kuantitatif, sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI TKP SMK Negeri 1 Padang yang pernah belajar DSKB pada saat kelas X tahun ajaran 2021/2022 yang berjumlah 106 orang. Instrumen dalam penelitian ini berupa angket yang berisi sejumlah pernyataan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Rumus yang digunakan untuk menganalisis data adalah derajat pencapaian (DP) sebagai berikut:

$$DP = \frac{\sum x}{N \times \sum [item \times Skala Tertinggi]} \times 100\%$$

Keterangan:

DP = Derajat Pencapaian (persentase)

N = Jumlah Sampel

$\sum X$ = Total Skor

$\sum item$ = Jumlah Item Pertanyaan

Setelah dilakukan perhitungan, maka diperoleh hasil berupa persentase DP setiap indikator. Persentase yang diperoleh kemudian ditafsirkan menggunakan model penafsiran menurut Sudjana dalam Lubis (2011: 87) dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Kategori DP

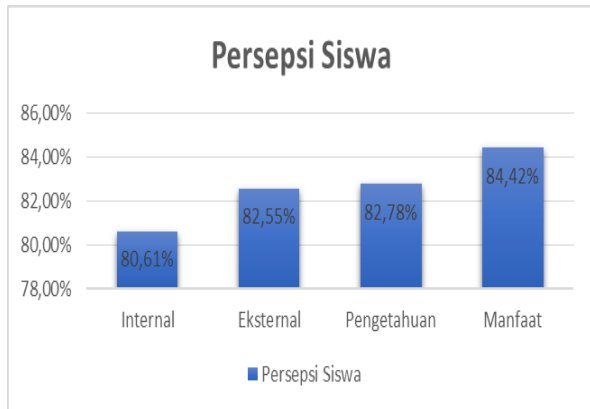
| No | % Pencapaian | Kategori |
|----|--------------|-------------|
| 1 | 90% - 100% | Sangat Baik |
| 2 | 80% - 89% | Baik |
| 3 | 65% - 79% | Cukup |
| 4 | 55% - 64% | Kurang |
| 5 | 0% - 54% | Tidak Baik |

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini berupa penjabaran dari indikator dan subindikator yang terdapat pada tabel 2 dan 3, dimana setiap indikator dan subindikator memiliki nilai nya sendiri dari persepsi siswa tersebut.

Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Penelitian Per Indikator

| No | Indikator | % | Kat |
|----|-------------|--------|------|
| 1 | Internal | 80,61% | Baik |
| 2 | Eksternal | 82,55% | Baik |
| 3 | Manfaat | 82,78% | Baik |
| 4 | Pengetahuan | 84,42% | Baik |

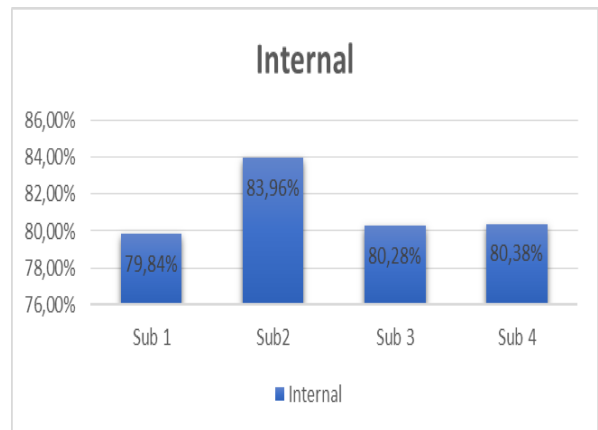


Gambar 1. Grafik Hasil Penelitian Per Indikator

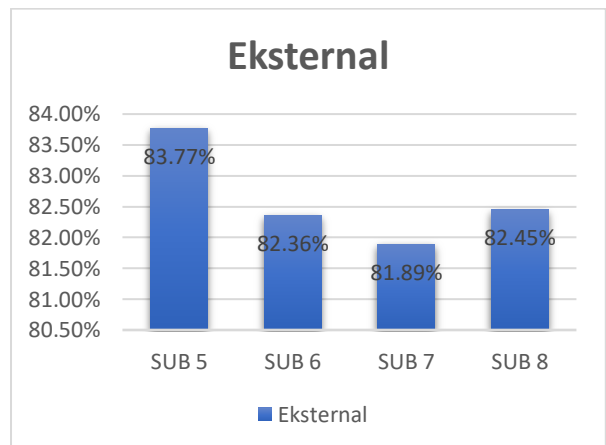
Tabel 3. Rekapitulasi Hasil Penelitian Per Subindikator

| No | Subindikator | % | Kat |
|----|---|--------|------|
| 1 | Perasaan pribadi | 79,84% | Baik |
| 2 | Sikap dan sudut pandang siswa | 83,96% | Baik |
| 3 | Minat atau ketertarikan siswa | 80,28% | Baik |
| 4 | Harapan siswa | 80,38% | Baik |
| 5 | Ketersediaan fasilitas yang dimiliki | 83,77% | Baik |
| 6 | Kuantitas informasi yang diterima siswa | 82,36% | Baik |
| 7 | Dukungan orang tua | 81,89% | Baik |
| 8 | Dukungan guru dan pihak sekolah | 82,45% | Baik |
| 9 | Pengetahuan siswa tentang <i>google classroom</i> | 83,87% | Baik |
| 10 | Pengetahuan siswa tentang fitur-fitur dalam <i>google classroom</i> | 83,16% | Baik |
| 11 | Peningkatan pengetahuan dan wawasan siswa | 80,94% | Baik |
| 12 | Pemanfaatan <i>google classroom</i> dalam pembelajaran | 85% | Baik |
| 13 | Kemudahan dalam menerima informasi dari guru | 84,56% | Baik |
| 14 | Kemudahan dalam mengakses materi | 85,47% | Baik |
| 15 | Kemudahan dalam mengakses dan mengumpulkan tugas | 82,96% | Baik |

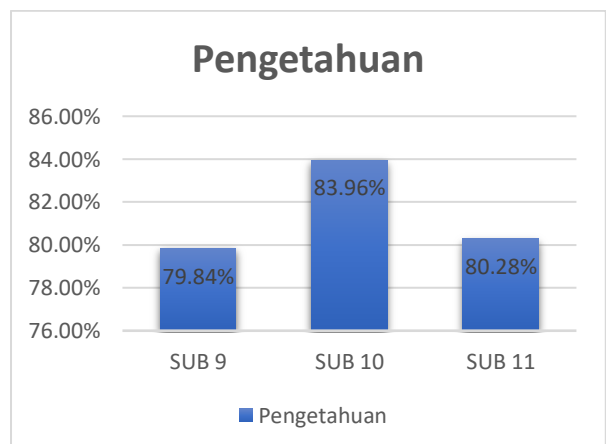
| | | | |
|----|--|--------|------|
| 16 | Kemudahan dalam berkomunikasi dan berdiskusi dengan guru | 82,64% | Baik |
| 17 | Mampu mengelola materi atau tugas dengan lebih baik | 88,43% | Baik |
| 18 | Kemudahan dalam mengakses aplikasi | 86,04% | Baik |
| 19 | Kemudahan dalam menerima <i>feedback</i> dari guru | 85,28% | Baik |



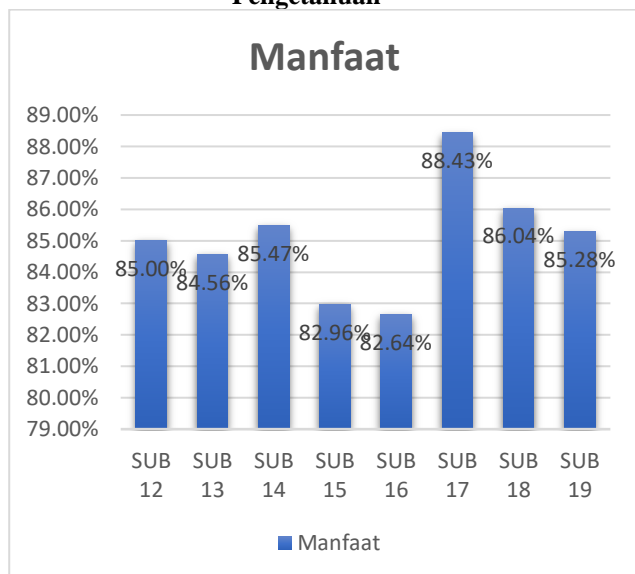
Gambar 2. Grafik Hasil Penelitian Subindikator Internal



Gambar 3. Grafik Hasil Penelitian Subindikator Eksternal



Gambar 4. Grafik Hasil Penelitian Subindikator Pengetahuan



Gambar 5. Grafik Hasil Penelitian Subindikator Manfaat

1. Internal

Pada bagian ini terdapat 4 subindikator dan 8 butir pernyataan, hasil dari pengolahan data diperoleh skor kategorisasi indikator sebesar 80,61% pada kategori baik. Pembahasan subindikator dari indikator internal adalah sebagai berikut :

a. Perasaan pribadi siswa terhadap *google classroom*

Pada subindikator perasaan pribadi siswa terhadap *google classroom* terdapat 3 pernyataan. Hasil pengolahan data didapatkan skor kategorisasinya 79,84%. Hal ini menggambarkan siswa setuju jika mereka merasa senang dan nyaman menggunakan media pembelajaran *google classroom* dalam pembelajaran.

b. Sikap dan sudut pandang siswa terhadap *google classroom*

Pada subindikator sikap dan sudut pandang siswa terhadap *google classroom* terdapat 1 pernyataan. Hasil pengolahan data didapatkan skor kategorisasinya 83,96%. Hal ini menunjukkan bahwa mereka juga setuju dengan penggunaan *google classroom* dalam pembelajaran.

c. Minat/ketertarikan siswa terhadap *google classroom*

Pada subindikator minat/ketertarikan terhadap media pembelajaran *google classroom* terdapat 2 pernyataan. Hasil pengolahan data didapatkan skor kategorisasinya 80,28%. Hal ini karena dapat memanfaatkan teknologi informasi

dan komunikasi untuk kegiatan pembelajaran.

- d. Harapan siswa terhadap *google classroom*
 Pada subindikator harapan siswa terhadap *google classroom* terdapat 2 pernyataan. Hasil pengolahan data didapatkan skor kategorisasinya 80,38 %. Hal ini karena sebagian besar siswa berharap bahwa *google classroom* dapat menjadi sarana dalam melaksanakan pembelajaran secara daring serta mereka tetap dapat berkomunikasi dengan guru dan teman meskipun melalui jarak jauh.

2. Eksternal

Pada bagian ini terdapat 4 subindikator dan 7 butir pernyataan, hasil dari pengolahan data diperoleh skor kategorisasi indikator sebesar 82,55% pada kategori baik. Pembahasan subindikator dari indikator eksternal adalah sebagai berikut:

a. Ketersediaan fasilitas yang dimiliki

Pada subindikator ketersediaan fasilitas terdapat 1 pernyataan. Hasil pengolahan data didapatkan skor kategorisasinya 83,77%. Hal ini menggambarkan bahwa sebagian besar dari siswa memiliki fasilitas yang memadai baik itu *smartphone* atau laptop.

b. Kuantitas informasi yang diterima siswa melalui *google classroom*

Pada subindikator kuantitas informasi yang diterima terdapat 2 pernyataan. Hasil pengolahan data didapatkan skor kategorisasinya 82,36%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari mereka mengatakan setuju bahwa melalui *google classroom* mereka mendapatkan materi pembelajaran serta menerima informasi lebih banyak dan lebih beragam.

c. Dukungan orang tua terkait penggunaan *google classroom*

Pada subindikator dukungan orang tua terkait penggunaan *google classroom* terdapat 1 pernyataan. Hasil pengolahan data didapatkan skor kategorisasinya 81,89%. Hal ini menggambarkan siswa setuju bahwa orang tua mereka mendukung pembelajaran.

d. Dukungan guru dan pihak sekolah terkait penggunaan *google classroom*

Pada subindikator dukungan guru dan pihak sekolah terkait penggunaan *google classroom* terdapat 2 pernyataan. Hasil pengolahan data didapatkan skor kategorisasinya 82,45%. Hal ini karena siswa setuju bahwa ada sebagian guru yang memberikan tutorial mengenai cara

penggunaan *google classroom*, tetapi ada juga guru yang tidak memberikan tutorial.

3. Pengetahuan

Pada bagian ini terdapat 3 subindikator dan 8 butir pernyataan, hasil dari pengolahan data diperoleh skor kategorisasi indikator sebesar 82,78% pada kategori baik. Pembahasan subindikator dari indikator pengetahuan adalah sebagai berikut:

a. Pengetahuan siswa tentang *google classroom*

Pada subindikator pengetahuan siswa tentang *google classroom* terdapat 2 pernyataan. Hasil pengolahan data didapatkan skor kategorisasinya 83,87%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa setuju dengan pernyataan bahwa mereka mengetahui cara mengakses dan mengetahui fitur-fitur yang ada pada *google classroom*.

b. Pengetahuan siswa tentang *google classroom* dan fitur-fiturnya

Pada subindikator pengetahuan siswa tentang *google classroom* dan fitur-fiturnya terdapat 4 pernyataan. Hasil pengolahan data didapatkan skor kategorisasinya 83,16%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memilih setuju dan sangat setuju.

c. Peningkatan pengetahuan dan wawasan siswa melalui penggunaan *google classroom*

Pada subindikator peningkatan pengetahuan dan wawasan siswa melalui penggunaan *google classroom* terdapat 2 pernyataan. Hasil pengolahan data didapatkan skor kategorisasinya 80,94%. Hal ini menggambarkan sebagian besar siswa setuju bahwa bahwa *google classroom* memiliki berbagai manfaat salah satunya yaitu dapat terkoneksi dengan aplikasi *google* lainnya.

4. Manfaat

Pada bagian ini terdapat 8 subindikator dan 16 butir pernyataan, hasil dari pengolahan data diperoleh skor kategorisasi indikator sebesar 84,42% pada kategori baik. Pembahasan subindikator dari indikator manfaat adalah sebagai berikut:

a. Pemanfaatan *google classroom* dalam pembelajaran

Pada subindikator pemanfaatan *google classroom* dalam pembelajaran terdapat 2 pernyataan. Hasil pengolahan data didapatkan skor kategorisasinya 85%. Hal ini menggambarkan bahwa *google classroom* merupakan media pendukung

pembelajaran secara daring pada saat pandemi.

b. Kemudahan dalam menerima informasi dari guru

Pada subindikator kemudahan dalam menerima informasi dari guru terdapat 1 pernyataan. Hasil pengolahan data didapatkan skor kategorisasinya 84,56%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian dari mereka mengatakan setuju bahwa mudah menerima informasi/pengumuman dari guru melalui *google classroom*.

c. Kemudahan dalam mengakses materi

Pada subindikator kemudahan dalam mengakses materi terdapat 2 pernyataan. Hasil pengolahan data didapatkan skor kategorisasinya 85,47%. Hal ini menggambarkan siswa setuju bahwa mudah mengakses materi pembelajaran serta mengunduh dengan *google classroom* jika terhubung dengan internet.

d. Kemudahan dalam mengakses dan mengumpulkan tugas

Pada subindikator kemudahan dalam mengakses dan mengumpulkan tugas terdapat 3 pernyataan. Hasil pengolahan data didapatkan skor kategorisasinya 82,96%. Hal ini karena siswa setuju dengan kemudahan dalam mengakses dan mengumpulkan tugas.

e. Kemudahan dalam berkomunikasi dan berdiskusi dengan guru

Pada subindikator ketersediaan fasilitas terdapat 1 pernyataan. Hasil pengolahan data didapatkan skor kategorisasinya 83,77%. Hal ini menggambarkan bahwa sebagian dari siswa mudah dalam berkomunikasi serta berdiskusi dengan guru.

f. Mampu mengelola materi tugas dengan lebih baik

Pada subindikator mampu mengelola materi tugas dengan lebih baik terdapat 2 pernyataan. Hasil pengolahan data didapatkan skor kategorisasinya 88,43%. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar dari siswa setuju dengan kemudahan yang mereka terima.

g. Kemudahan dalam mengakses aplikasi

Pada subindikator kemudahan dalam mengakses aplikasi terdapat 2 pernyataan. Hasil pengolahan data didapatkan skor kategorisasinya 81,89%. Hal ini menggambarkan siswa setuju bahwa mudah mengakses aplikasi jika terhubung dengan internet tanpa ada batasan waktu.

- h. Kemudahan dalam menerima *feedback* dari guru
Pada subindikator kemudahan dalam menerima *feedback* dari guru terdapat 2 pernyataan. Hasil pengolahan data didapatkan skor kategorisasinya 85,28%. Hal ini karena siswa sejutu, karena sebagian guru tidak memberikan *feedback*/umpan balik untuk siswa terkait tugas yang mereka kumpulkan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dari pembahasan dapat diambil kesimpulan bahwa faktor tentang persepsi siswa terhadap efektivitas pembelajaran dengan *google classroom* pada mata pelajaran dasar-dasar konstruksi bangunan kelas X Teknik Konstruksi dan Perumahan di SMK Negeri 1 Padang hasil derajat pencapaian (DP) sebesar 82,95%. Faktor yang memiliki pengaruh besar untuk persepsi siswa terhadap efektivitas pembelajaran dengan *google classroom* pada mata pelajaran dasar-dasar konstruksi bangunan kelas X Teknik Konstruksi dan Perumahan di SMK Negeri 1 Padang adalah pada indikator manfaat dengan derajat pencapaian (DP) 84,42% dengan kategori baik dan faktor yang memiliki peranan paling rendah dalam persepsi siswa terhadap efektivitas pembelajaran dengan *google classroom* pada mata pelajaran dasar-dasar konstruksi bangunan kelas X Teknik Konstruksi dan Perumahan di SMK Negeri 1 Padang terdapat pada indikator Internal yang memiliki derajat pencapaian (DP) 80,61% dengan kategori baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Asrori. 2020. *Psikologi Pendidikan Pendekatan Multidisipliner*. Jawa Tengah: CV Pena Perada.
- Lubis, Syahron. 2011. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Padang: Sukabina Press.
- Pratisti, W. D., & Yunowo, S. (2018). *Psikologi Eksperimen: Konsep, Teori, dan Aplikasi*. Surakarta: Muhammadiyah University Press.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Undang-Undang RI. No.20. (2003). *Sistem Pendidikan Nasional*.